

Analisis Teknikal

Analisis Teknikal

- Definisi: suatu metode meramalkan pergerakan harga saham dan meramalkan kecenderungan pasar di masa mendatang dengan cara mempelajari grafik harga saham, volume perdagangan dan IHSG
- Analisis teknikal menilai harga saham berdasarkan refleksi harga di masa lalu dengan membaca sentimen, tren dan proyeksi yang mungkin terjadi di masa depan.
- Analisis ini juga membantu investor maupun manajer investasi dalam memperkirakan arah pergerakan harga, membuat batas pergerakan dalam kondisi tertentu dan menunjukkan target arah beserta risikonya.

Ruang Lingkup Analisis Teknikal

Ruang lingkup analisis teknikal hanya memperlihatkan sifat dan pola gerak harga, dibandingkan dengan analisis fundamental yang mencakup ilmu akunting, ekonomi mikro, makro, bidang sosial politik, cuaca dll

Namun analisis teknikal juga memanfaatkan lebih dari 150 indikator atau alat analisis untuk seleksi yang terbaik diantara ribuan saham dalam waktu beberapa menit saja.

Tipe Analisis Teknikal

Terdapat beberapa tipe analisis teknikal yaitu:

1. Follow the smart money view

Analisa teknikal mengikuti trend yang sedang terjadi di pasar, analisa teknikal mempercayai bahwa pasar bergerak dalam trend tertentu dan trend ini akan bergerak terus hingga terjadi perubahan permintaan dan penawaran.

.

2. Contrantian view

Strategi kontrarian, sebaliknya, berpendapat mayoritas investor saham salah dan kita dapat memanfaatkan kesalahan ini dengan cara mengambil posisi melawan pasar (kontra).

Tipe Analisis Teknikal

3. *Support dan Resistance Level*

Support dan Resistance' adalah salah satu konsep yang paling umum digunakan dalam analisis teknikal. Memang cara penentuan garis support dan resistance ini tidak persis sama untuk setiap trader, akan tetapi ada prinsip umum yang dapat dijadikan pedoman untuk menentukannya.

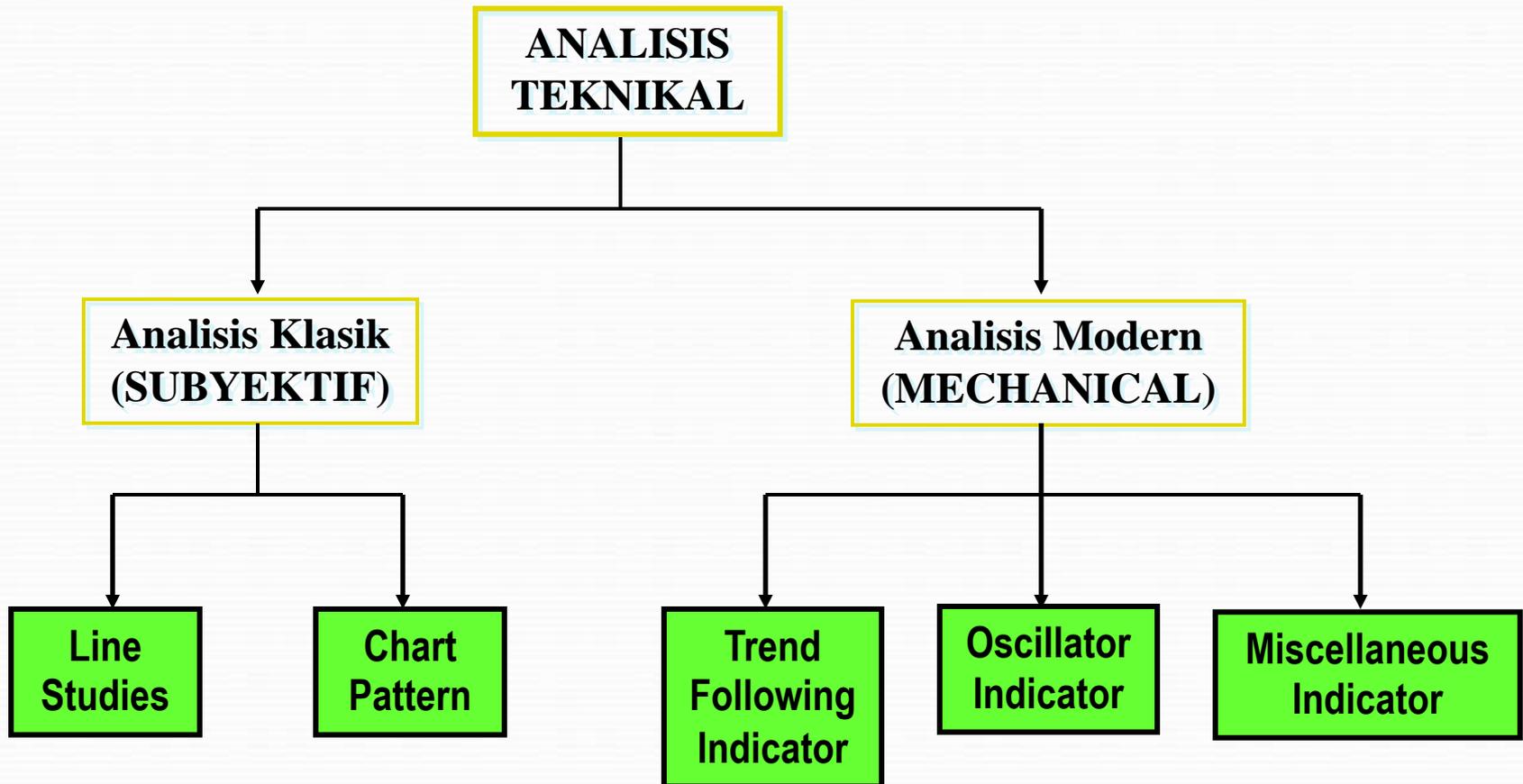
Beberapa istilah dalam analisis teknikal

1. *Bullish Period*. Periode pergerakan harga di mana harga terendah yang terjadi selalu lebih tinggi dari harga tertinggi periode sebelumnya.
2. *Bearish Period*. Periode pergerakan harga di mana harga tertinggi yang terjadi selalu lebih rendah dari harga terendah periode sebelumnya.
3. *Trend*. Arah gejala pergerakan harga yakni uptrend (tren naik), downtrend (tren turun), sideways (tren mendatar.)
4. *Support Level*. Tingkat harga di mana minat beli yang muncul mampu menahan tekanan jual sehingga harga tidak jatuh lebih dalam.

Beberapa istilah dalam analisis teknikal

5. *Resistance Level*. Tingkat harga di mana tekanan jual yang muncul mampu menahan minat beli sehingga harga tidak naik lebih jauh.
6. *Oversold*. Kondisi ketika harga dinilai terlalu tinggi dan sebaiknya investor yang telah memiliki saham di bawah harga ini dapat merealisasikan keuntungannya.
7. *Overbought*. Kondisi ketika harga dianalisis secara teknikal cukup murah dan saat ini biasanya dimanfaatkan oleh investor untuk membeli saham.

LINGKUP ANALISIS TEKNIKAL



METODE SUBYEKTIF

- Adalah metode penentuan garis penganalisa dengan opini dan argumentasi individu berdasarkan pengalaman.
- Memiliki kelemahan besar karena sangat subyektif, tetapi memiliki keunggulan karena sederhana dan mendahului (*leading*) harga.
- Metode didasarkan pada beberapa titik kunci (*key point*) analisa.

TREND

(Kecenderungan Gerakan Harga)

- Merupakan titik kunci yang paling mudah ditemui.
- Dianalisa berdasarkan gerakan harga dalam waktu tertentu, misalnya 3 harian, mingguan, atau tahunan.
- Berdasarkan arahnya, dikenal 3 jenis trend:
 - a. Trend Up: kecenderungan harga naik
 - b. Trend Down: kecenderungan harga turun
 - c. Stagnasi: kecenderungan harga bergerak ke samping
- Berdasarkan waktunya, trend dapat dibedakan menjadi 3 yaitu: *short term*, *medium term*, dan *long term*.

TREND

(Kecenderungan Gerakan Harga)

- Trend utama (major trend) berlangsung dalam 3 tahap: *accumulation stage*, *bull market model (mark-up stage)*, *bear market model (distribution stage)*.
- Trend bisa ditunjukkan oleh volume transaksi.
- Trend akan terus berlanjut sampai ada sinyal tertentu yang menunjukkan adanya pembalikan (*reversal*).

TREND LINE

(**EMC Corp. (EMC)** NYSE

© StockCharts.com

11-Feb-2000 4:00pm **Open** 54.50 **High** 59.88 **Low** 53.59 **Last** 57.12 **Volume** 51.5M **Chg** +2.12 ▲



TREND LINE

(C) Amazon.com, Inc. (AMZN) Nasdaq Nat. Mkt. © StockCharts.com
20-Dec-2002 Op 22.23 Hi 22.56 Lo 21.53 Cl 21.93 Vol 23.3M Chg -0.25 (-1.13%) ▼



LINES

(Garis-Garis Penganalisa)

- Merupakan alat pembantu utama dalam analisa grafik yang digambar dengan menghubungkan titik-titik tertentu.
- Terdapat 4 jenis garis penganalisa:
 - a. **Support Line**: tingkat harga di mana *demand* dipandang cukup kuat untuk menahan harga jatuh lebih dalam. Support line merupakan batas psikologis peserta pasar untuk melakukan pembelian (*buy action*).

LINES

(Garis-Garis Benganalisa)

- b. **Resistance Line**: tingkat harga di mana *supply* dipandang cukup kuat untuk menahan harga naik lebih tinggi. Resistance line merupakan batas psikologis peserta pasar untuk melakukan penjualan (*sell action*).
- c. **Sensitive Line**: garis horizontal yang melalui titik terendah/tertinggi yang pernah tercapai sebelumnya. Dikenal 2 macam sensitive line, yaitu: *support level & resistance level*.
- d. **Channel Line**: garis paralel yang ditarik sejajar dengan trend line. Channel line membantu trader untuk mengetahui *trading range*.

LINES

(Garis-Garis Penganalisa – SUPPORT LINE)



LINES

(Garis-Garis Penganalisa – RESISTANCE LINE)



PATTERN

(Pola Harga Masa Lampau)

- Gambaran sejarah bentuk-bentuk gerakan harga sekuritas di masa lampau.
- Analisa didasarkan asumsi bahwa kejadian/peristiwa di alam akan berulang mengikuti suatu pola yang pernah terjadi sebelumnya (*history repeat itself*).
- Pola-pola yang penting di antaranya:
 - a. **Reversal Pattern**: merupakan bentuk/pola gerakan harga dalam pergantian kecenderungan.

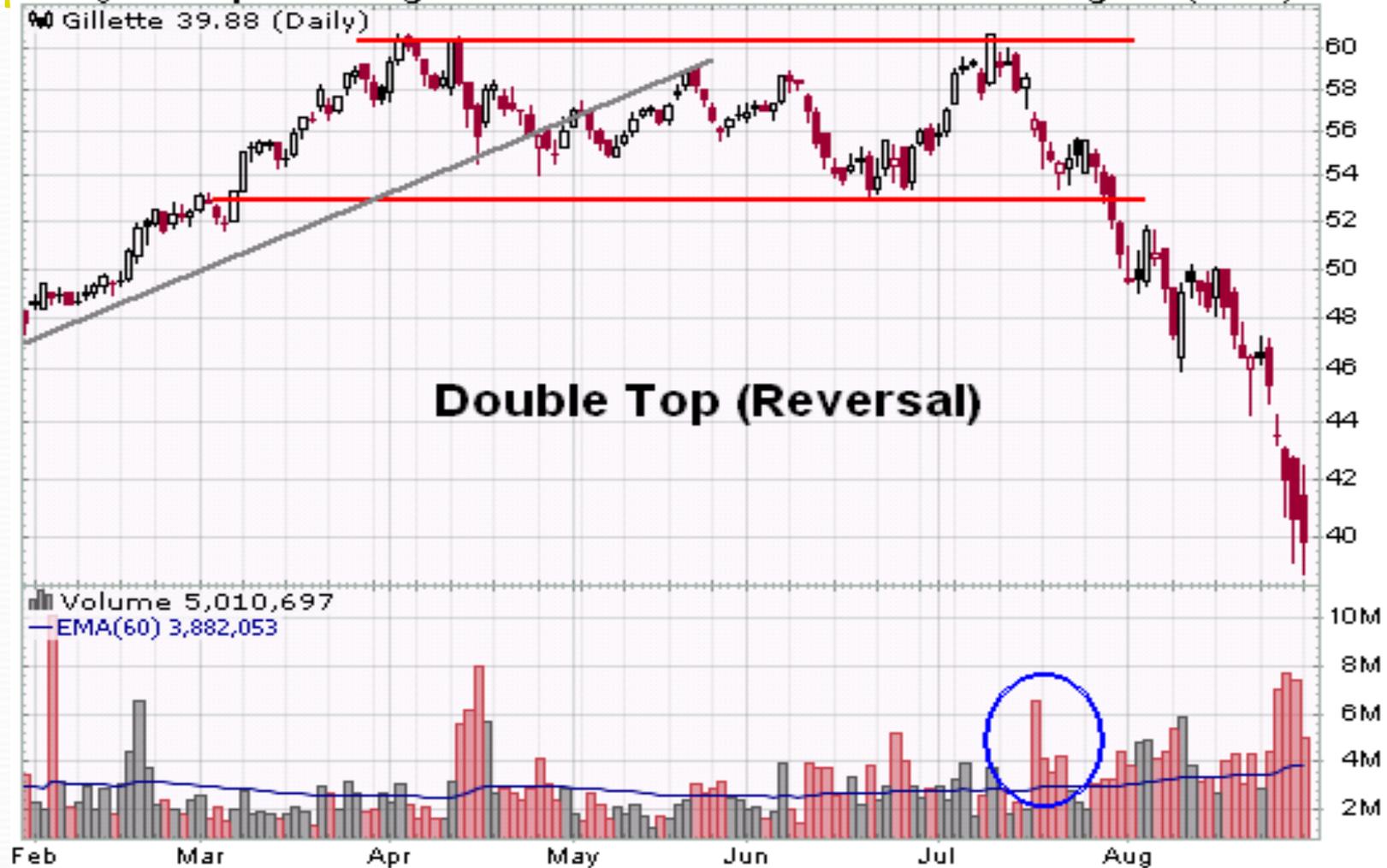
PATTERN

(Pola Harga Masa Lampau)

- b. *Continuation pattern***: merupakan bentuk/pola gerakan harga dalam melanjutkan kecenderungan.
- c. *Character pattern***: suatu pola yang tidak random dan sering berulang tetapi hanya berlaku khusus untuk satu sekuritas tertentu.
- d. *Gap pattern***: pola yang terbentuk akibat harga *low* hari ini lebih besar dari pada harga *high* kemarin, atau sebaliknya.

REVERSAL PATTERN

(Gillette Co. (G) NYSE © StockCharts.com
31-Aug-1998 **Open** 41.40 **High** 42.49 **Low** 38.85 **Close** 39.88 **Volume** 5.0M **Chg** -0.79 (-1.94%) ▼



METODE MECHANICAL

- Adalah metode yang mendasarkan analisisnya pada metode statistika melalui indikator-indikator tertentu, sehingga bersifat obyektif, logis, dan umum.
- Memiliki keunggulan lebih dapat melepaskan diri dari faktor emosi pada saat pengambilan keputusan untuk masuk-keluar pasar.
- Key point yang harus diperhatikan adalah: *trend* dan *divergence*.

MOVING AVERAGE

Moving Average (MA) adalah salah satu alat analisa teknikal yang menggunakan rata-rata bergerak dengan rentang waktu tertentu dari data harga-harga historis, yang biasanya digunakan untuk harga Penutupan (*Close/Settlement*). Beberapa hal yang menyangkut alat analisa ini:

- a. Fungsi utamanya adalah memberikan indikasi bahwa suatu trend telah dimulai, sedang berlangsung atau segera berakhir.
- b. MA yang menggunakan rentang waktu lebih lama dalam trend harga menaik akan berada di bawah MA yang menggunakan rentang waktu lebih singkat.
- c. MA yang menggunakan rentang waktu lebih lama dalam trend harga menurun akan berada di atas MA yang menggunakan rentang waktu lebih singkat

SIMPLE MOVING AVERAGE

S&P 500 Large Cap Index (\$SPX) INDX

© StockCharts.com

10-Nov-1999 Op 1365.93 Hi 1379.26 Lo 1360.19 Cl 1373.46 Vol 1.4B Chg +8.32 (+0.61%) ▲

Ⓢ S&P 500 1373.46 (Daily)

— MA(20) 1320.19

— MA(100) 1334.48



RELATIVE STRENGTH INDEX (RSI)

Indikator Relative Strength Index (RSI) ini menghitung perbandingan antara daya tarik kenaikan dan penurunan harga, yang di terjemahkan kedalam indikator yang mempunyai selang penilaian antara 0-100. Beberapa informasi yang dapat kita peroleh dari analisa dengan menggunakan RSI adalah :

- Konfirmasi kejadian overbought / oversold
- Konfirmasi kejadian positif atau negative divergence
- Konfirmasi dominasi gerakan, yaitu apakah dominan kenaikan atau dominan penurunan

RELATIVE STRENGTH INDEX (RSI)

- Relative Strength Index menghitung rasio dari **rata-rata kenaikan** harga penutupan dengan **rata-rata penurunan** harga penutupan dalam periode tertentu

$$RS = \frac{\text{Average up-close value}}{\text{Average down-close value}}$$

- Oleh J. Welles Wilder, Jr. Rumus tersebut diturunkan menjadi:

$$RSI = 100 - \frac{100}{1 + RS}$$

RELATIVE STRENGTH INDEX (RSI)



Teknikal vs Fundamental

1. Perbedaan utama fundamental dan teknikal adalah pada asumsi tentang kecepatan informasi memengaruhi harga saham. Teknikalis percaya reaksi harga saham terhadap informasi adalah lambat, sementara fundamentalis percaya kalau penyesuaiannya berlangsung cepat.
2. Teknikalis percaya pasar tidak efisien, sedangkan fundamentalis percaya pasar efisien tetapi lemah. Perbedaan lain adalah fundamentalis lebih menekankan pada seleksi saham dengan mencari nilai intrinsik dan membandingkannya dengan harga di pasar.

Teknikal vs Fundamental

3. Fundamentalis berusaha menjawab pertanyaan what dan why to buy, sedangkan teknikalis menekankan momentum atau market timing dan mencoba menjawab when to buy.

4. Asumsi teknikalis adalah harga saham bergerak dalam pola tertentu dan relatif berulang dari waktu ke waktu. Jika fundamentalis menggunakan laba dan laporan keuangan untuk analisisnya, teknikalis menggunakan indikator harga dan volume sebagai variabel utamanya.

5. Analisis fundamental lebih tepat untuk investor yang menggunakan strategi pasif atau buy and hold (membeli dan terus memegangnya untuk jangka panjang). Sementara analisis teknikal dianjurkan untuk investor dengan strategi aktif yaitu yang melakukan trading saham hampir setiap hari.

Jadi, mana yang lebih baik?

- Jika kita ingin sukses dalam trading surat berharga/saham/forex, tidak ada jalan lain anda harus menggunakan kedua jenis analisis. Penggunaan satu jenis analisis dengan mengabaikan jenis analisis yang lain hanya akan memberikan hasil yang merugikan dalam jangka waktu panjang. Kedua jenis analisis ini harus dipakai secara bersamaan karena keduanya saling mengisi satu sama lain.
- Trader yang baik selalu mengikutsertakan kedua jenis analisis ini, tapi berapa besar porsi masing-masing jenis analisis berbeda untuk tipe-tipe trader.



Terima Kasih